

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahap-tahap penelitian yang sudah dilakukan, setelah membahas hasil penelitian di bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Penerapan nilai-nilai pendidikan toleransi beragama di Desa Medowo

###### a. Kegiatan saling mengunjungi umat lain pada hari raya keagamaan

Sebagaimana sudah dijelaskan bahwasanya boleh mengunjungi kerabat yang non-muslim dan ini sesuai dengan hasil penemuan peneliti yang dilakukan di Desa Medowo, bahwa masyarakat disana sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw. Sebagaimana contoh kegiatan saling mengunjungi umat lain pada hari raya keagamaan yang diniatkan bersilaturahmi kepada kerabat dan keluarga karena disana ada dalam satu keluarga yang multiagama.

###### b. Antar umat bekerjasama dalam acara keagamaan

Di Desa Medowo peneliti menemukan bahwa kegiatan bekerjasama dalam hal pengamanan acara keagamaan merupakan salah satu cara mengakui antar hak umat beragama, dan sebagai sarana untuk meningkatkan kerukunan diantara pemeluk agama Islam, Kristen, dan Hindu didalamnya.

c. Setiap tokoh agama memimpin berdoa pada acara tasyakuran desa

Kegiatan ini merupakan salah satu fasilitas desa untuk merukunkan umat yang majemuk. Di desa Medowo kegiatan doa bersama lintas agama biasanya dilaksanakan ketika acara memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan kegiatan bersih/tasyakuran desa. Namun jika dilihat dari hasil bahtsul masail muktamar Nahdlatul Ulama ke 30 tentang larangan doa bersama, maka kegiatan setiap tokoh agama memimpin berdoa atau berdoa bersama lintas agama tidak dianjurkan dan makruh.

2. Dampak penerapan nilai-nilai pendidikan toleransi di Desa Medowo

a. Aspek sosial

1) Gotong royong

Di desa Medowo yang masyarakatnya berbeda-beda agama kegiatan gotong royong masih tetap dijunjung oleh warganya. Hal ini seperti adanya kegiatan masyarakat ketika pembangunan atau renovasi tempat ibadah. Meskipun warganya ada yang berbeda agama tapi tidak menghalangi untuk berbuat atau berlaku baik dan adil diantara sesama. Dalam aspek bergotong royong umat Islam diperbolehkan berbuat baik terhadap non muslim, hidup bermasyarakat dan bernegara dengan mereka selama mereka berbuat baik dan tidak memusuhi umat Islam dan selama tidak melanggar prinsip-prinsip terpenting dalam Islam.

2) Adanya pemberian santunan kepada warga

Didalam masyarakat desa Medowo yang warganya majemuk dalam hal agama tidak menghalangi adanya kegiatan pemberian santunan dari orang yang dari segi materi mampu atau mempunyai harta berlebih. Pemberian santunan ini tidak hanya untuk kalangan satu agama saja tapi untuk warga semuanya tanpa pandang agama tertentu. Dalam konteks ini pemberian santunan atau sedekah masuk kepada hal muamalah. Maka boleh tolong menolong atau dalam hal ini memberi santunan/sedekah kepada semua orang tanpa memandang apa latar belakangnya.

b. Aspek ekonomi

1) Hubungan kerja kepada semua masyarakat

Sebagai umat Islam yang hidup dalam masyarakat majemuk seperti desa Medowo yang warganya menganut beberapa agama diperintahkan untuk saling menjaga hubungan baik dengan umat lain seperti saling menghormati atau saling tolong menolong. Dalam tatanan sosial hubungan umat Islam dengan non muslim tidak dibatasi, sepanjang hubungan itu tidak melanggar syariat Allah swt. Umat Islam dipersilahkan untuk berdagang, berbisnis ataupun praktek sosial, ekonomi dan lain-lain.

2) Koperasi unit desa untuk kegiatan ekonomi masyarakat

Dalam menjalankan roda ekonomi di desa Medowo, salah satunya dengan adanya koperasi unit desa. Yang mana dalam prakteknya

sebagai bentuk kerjasama ekonomi antar masyarakat. Sebenarnya koperasi secara tidak langsung sudah ada sejak pada masa Rasulullah saw sebagaimana tercantum dalam beberapa hadits. Rasulullah saw bekerjasama dengan sesama umat Islam maupun dengan orang non-muslim, salah satunya dengan menyuruh orang-orang Yahudi agar menggarap tanah di Khaybar dan memberikan upah dari sebagian hasil produksi tanah itu. Kerjasama Rasulullah saw ini sesuai dengan faktor yang mendasari gagasan koperasi, yaitu kerjasama dan gotong royong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Medowo, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Pemerintahan desa Medowo**

Kepada pemerintah desa setempat untuk selalu menjaga dan mengayomi seluruh warga tanpa memandang latar belakang. Agar lebih terciptanya suasana masyarakat yang damai, tenteram, dan harmonis.

### **2. Tokoh agama desa Medowo**

Kepada tokoh agama setempat agar lebih memberikan arahan-arahan, teladan yang baik kepada setiap umatnya. Guna menciptakan kondisi umat yang lebih rukun dan toleran antar sesama, karena yang namanya tokoh agama adalah panutan umat.

### 3. Masyarakat desa Medowo

Kepada segenap masyarakat desa Medowo untuk lebih menjaga dan meningkatkan hubungan harmonis antar semua warga yang majemuk ini. Dengan mengedepankan kehidupan yang saling menghargai dan saling menghormati hak sesama makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Jangan mudah terprovokasi dengan pihak-pihak yang sekiranya bisa mengancam kerukunan antar umat beragama yang sudah ada sekarang ini.